

KISI-KISI PENGEMBANGAN SOAL UJI KOMPETENSI GURU PASKA SERTIFIKASI

JENJANG SDLB

KOMPETENSI PEDAGOGIK

Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi)	Kompetensi Guru Kelas (Kompetensi Dasar)	Indikator Essensial
<p>1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.</p>	<p>1.1. Mengidentifikasi karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa usia sekolah dasar, yang berkaitan dengan aspek fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial, moral dan latar belakang sosial budaya.</p> <p>1.2. Melakukan identifikasi dan assesmen potensi peserta didik berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa usia sekolah dasar.</p> <p>1.3. Melakukan identifikasi dan assesmen kemampuan awal peserta didik berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa usia sekolah dasar.</p> <p>1.4. Melakukan identifikasi dan assesmen kesulitan belajar peserta didik berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa dalam setiap mata pelajaran usia sekolah dasar.</p>	<p>1.1.1. Menunjukkan karakteristik intelektual anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>1.2.1. Mengilustrasikan prinsip-prinsip identifikasi dan assesmen potensi anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>1.3.1. Menggunakan cara identifikasi dan assesmen kemampuan awal anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>1.4.1. Menggunakan cara identifikasi dan assesmen kemampuan awal anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p>
<p>2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.</p>	<p>2.1. Memilih berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.</p> <p>2.2. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dan</p>	<p>2.1.1. Menentukan jenis teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran mendidik yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>2.2.1. Menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran mendidik yang sesuai dengan</p>

Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi)	Kompetensi Guru Kelas (Kompetensi Dasar)	Indikator Essensial
	<p>menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.</p> <p>2.3. Menerapkan pendekatan pembelajaran tematis.</p>	<p>karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>2.3.1. Menggunakan pendekatan pembelajaran tematis yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p>
<p>3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu</p>	<p>3.1. Menerapkan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum untuk peserta didik berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.</p> <p>3.2. Menentukan tujuan mata pelajaran sekolah dasar luar biasa.</p> <p>3.3. Menentukan tujuan mata pelajaran program kekhususan pada tingkat sekolah dasar luar biasa.</p> <p>3.4. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan semua mata pelajaran satuan pendidikan sekolah dasar luar biasa.</p> <p>3.5. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai semua mata pelajaran program kekhususan pada satuan pendidikan sekolah dasar luar biasa.</p>	<p>3.1.1. Melakukan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>3.2.1. Menentukan tujuan mata pelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>3.3.1. Menentukan tujuan mata pelajaran program kekhususan yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>3.4.1. Membuat keputusan tentang pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan semua mata pelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>3.5.1. Membuat keputusan tentang pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan semua mata pelajaran program kekhususan yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang</p>

Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi)	Kompetensi Guru Kelas (Kompetensi Dasar)	Indikator Essensial
	<p>3.6. Memilih materi/bahan ajar mata pelajaran umum dan program kekhususan sekolah dasar luar biasa yang relevan dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>3.7. Memilih dan/atau mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.</p> <p>3.8. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar.</p>	<p>memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>3.6.1. Menentukan bahan ajar mata pelajaran umum dan program kekhususan yang relevan dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>3.7.1. Mengembangkan prinsip-prinsip media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>3.8.1. Mengatur materi materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p>
<p>4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.</p>	<p>4.1. Menerapkan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran yang mendidik bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.</p> <p>4.2. Mengembangkan rencana pembelajaran individual.</p> <p>4.3. Menyusun rencana pembelajaran yang lengkap, baik untuk pembelajaran di kelas, laboratorium, maupun lapangan.</p>	<p>4.1.1. Menggunakan prinsip modifikasi perencanaan pembelajaran yang mendidik bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>4.2.1. Mengembangkan model rencana pembelajaran individual yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>4.3.1. Menggunakan langkah-langkah penyusunan rencana pembelajaran yang lengkap untuk di pembelajaran di kelas, laboratorium, dan di lapangan yang sesuai</p>

Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi)	Kompetensi Guru Kelas (Kompetensi Dasar)	Indikator Essensial
	<p>4.4. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium dan di lapangan.</p> <p>4.5. Menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa dan mata pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6. Mengambil keputusan transaksional dalam mata pelajaran sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>	<p>dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>4.4.1. Menerapkan prinsip pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratirium, dan di lapangan yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>4.5.1. Menerapkan prinsip-prinsip media pembelajaran adaptif bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB</p>
<p>5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.</p>	<p>5.1. Memilih teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>5.2. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.</p>	<p>5.1.1. Menentukan jenis teknologi informasi yang sesuai dengan kepentingan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p>
<p>6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.</p>	<p>6.1. Menggunakan berbagai jenis dan manfaat fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.</p> <p>6.2. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik berkebutuhan khusus mengaktualisasikan potensi dan mencapai prestasi belajar secara optimal.</p>	<p>6.1.1. Menggunakan prinsip-prinsip pemanfaatan fasilitas sekolah untuk mengembangkan aktualisasi potensi anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p>
<p>7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.</p>	<p>7.1. Menerapkan berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.</p>	<p>7.1.1. Menggunakan prinsip-prinsip komunikasi efektif, empatik, dan santun untuk kepentingan pembelajaran</p>

Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi)	Kompetensi Guru Kelas (Kompetensi Dasar)	Indikator Essensial
	<p>7.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari: (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik; (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespon; (c) respon peserta didik; (d) reaksi guru terhadap respon peserta didik, dan seterusnya.</p>	<p>yang sesuai dengan karakteristik anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p>
<p>8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>	<p>8.1. Menggunakan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.</p> <p>8.2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran.</p> <p>8.3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>	<p>8.1.1. Menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>8.2.1. Memilih aspek-aspek pembelajaran yang penting untuk dinilai dan dievaluasi yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>8.3.1. Memilih prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>8.4.1. Mengembangkan jenis instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang</p>

Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi)	Kompetensi Guru Kelas (Kompetensi Dasar)	Indikator Essensial
	<p>8.5. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>	<p>memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p>
<p>9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.</p>	<p>9.1. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.</p> <p>9.2. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan/atau pengayaan.</p> <p>9.3. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>	<p>9.1.1. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan dan/atau remedial belajar yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p>
<p>10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.</p>	<p>10.1. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan mata pelajaran.</p> <p>10.3. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk</p>	<p>10.1.1. Menerapkan langkah-langkah refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam situasi pembelajaran anak berkebutuhan khusus termasuk termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>10.3.1. Menggunakan prinsip-prinsip penelitian tindakan</p>

Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi)	Kompetensi Guru Kelas (Kompetensi Dasar)	Indikator Essensial
	meningkatkan kualitas pembelajaran.	kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran anak berkebutuhan khusus termasuk termasuk anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.

KOMPETENSI PROFESIONAL

Kompetensi Inti Guru (Standar Kompetensi)	Kompetensi Guru Kelas (Kompetensi Dasar)	Indikator Essensial
<p>11. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.</p>	<p>Orientasi Mobilitas (OM):</p> <p>11.1. Menguasai konsep orientasi mobilitas sebagai sarana pemenuhan kebutuhan orientasi dan mobilitas anak berkebutuhan khusus.</p> <p>11.2. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedural pembelajaran orientasi mobilitas.</p> <p>11.3. Menguasai materi orientasi mobilitas.</p> <p>Bina Komunikasi, Persepsi Bunyi dan Irama (BKPBI):</p> <p>11.4. Menguasai konsep BKPBI sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dasar komunikasi anak berkebutuhan khusus.</p> <p>11.5. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedural pembelajaran BKPBI.</p>	<p>11.1.1. Menjelaskan tujuan utama pembelajaran orientasi mobilitas bagi siswa tunanetra jenjang SDLB</p> <p>11.2.1. Menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran orientasi mobilitas pada siswa tunanetra jenjang SDLB.</p> <p>11.2.2. Menggunakan teknik pembelajaran orientasi mobilitas pada siswa tunanetra jenjang SDLB.</p> <p>11.2.3. Menggunakan prosedur pembelajaran orientasi mobilitas pada siswa tunanetra jenjang SDLB.</p> <p>11.3.1. Mengaplikasikan langkah-langkah penggunaan teknik bepergian mandiri dengan benar pada siswa tunanetra jenjang SDLB.</p> <p>11.3.2. Mengaplikasikan langkah-langkah penggunaan teknik bepergian dengan menggunakan tongkat dengan benar pada siswa tunanetra jenjang SDLB.</p> <p>11.3.3. Mengaplikasikan langkah-langkah penggunaan teknik bepergian dengan benar pendamping awas pada siswa tunanetra jenjang SDLB.</p> <p>11.3.4. Mengembangkan model pembelajaran orientasi mobilitas pada siswa tunanetra jenjang SDLB</p> <p>11.4.1. Menjelaskan tujuan utama pembelajaran BKPBI bagi siswa tunarungu jenjang SDLB</p> <p>11.5.1. Menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran BKPBI pada siswa tunarungu jenjang SDLB.</p>

	<p>11.6. Menguasai materi BKPBI.</p> <p>Bina Diri:</p> <p>11.7. Menguasai konsep bina diri sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dasar anak berkebutuhan khusus.</p> <p>11.8. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedural pembelajaran bina diri.</p> <p>11.9. Menguasai materi bina diri.</p>	<p>11.5.2. Menggunakan teknik pembelajaran BKPBI pada siswa tunarungu jenjang SDLB.</p> <p>11.5.3. Menggunakan prosedur pembelajaran BKPBI pada siswa tunarungu jenjang SDLB.</p> <p>11.6.1. Mengaplikasikan langkah-langkah pembelajaran phonologic dan phonetic dengan benar pada siswa tunarungu jenjang SDLB.</p> <p>11.6.2. Memilih jenis-jenis metode pembelajaran BKPBI secara tepat pada siswa tunarungu jenjang SDLB.</p> <p>11.6.3. Mengembangkan model pembelajaran BKPBI yang relevan dengan kebutuhan pengembangan diri anak tunarungu jenjang SDLB</p> <p>11.7.1. Menjelaskan tujuan utama pembelajaran bina diri bagi siswa tunagrahita jenjang SDLB</p> <p>11.8.1. Menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran bina diri pada siswa tunagrahita jenjang SDLB.</p> <p>11.8.2. Menggunakan teknik pembelajaran bina diri pada siswa tunagrahita jenjang SDLB.</p> <p>11.8.3. Menggunakan prosedur pembelajaran bina diri pada siswa tunagrahita jenjang SDLB.</p> <p>11.9.1. Menentukan materi bina diri yang relevan dengan kebutuhan pengembangan diri anak tunagrahita jenjang SDLB</p> <p>11.9.2. Menerapkan pembelajaran bidang makanan dan minuman yang relevan dengan kebutuhan pengembangan diri anak tunagrahita jenjang SDLB.</p> <p>11.9.3. Mengembangkan model pembelajaran bina diri yang relevan dengan kebutuhan pengembangan diri anak</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Bina Gerak:</p> <p>11.10. Menguasai konsep bina gerak sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dasar anak berkebutuhan khusus.</p> <p>11.11. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedural pembelajaran bina gerak</p> <p>11.12. Menguasai materi bina gerak.</p> <p>Bina Pribadi Sosial:</p> <p>11.13. Menguasai konsep bina pribadi sosial sebagai sarana pemenuhan kebutuhan dasar anak berkebutuhan khusus.</p> <p>11.14. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedural pembelajaran bina pribadi dan sosial.</p>	<p>tunagrahita jenjang SDLB.</p> <p>11.10.1. Menjelaskan tujuan utama pembelajaran bina gerak bagi siswa tunadaksa jenjang SDLB.</p> <p>11.10.2. Menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran bina gerak pada siswa tunadaksa jenjang SDLB.</p> <p>11.10.2. Menggunakan teknik pembelajaran bina gerak pada siswa tunadaksa jenjang SDLB.</p> <p>11.10.3. Menggunakan prosedur pembelajaran bina gerak pada siswa tunadaksa jenjang SDLB.</p> <p>11.12.1. Mengaplikasikan teknik permainan gerak atau fungsi dalam pembelajaran bina gerak pada siswa tunadaksa jenjang SDLB.</p> <p>11.12.2. Mengaplikasikan teknik terapi fisik (physio therapy) dalam pembelajaran bina gerak pada siswa tunadaksa jenjang SDLB.</p> <p>11.12.3. Mengaplikasikan teknik terapi psikhis dalam pembelajaran bina gerak pada siswa tunadaksa jenjang SDLB.</p> <p>11.12.4. Mengembangkan model pembelajaran bina gerak yang relevan dengan kebutuhan pengembangan diri anak tunadaksa jenjang SDLB.</p> <p>11.13.1. Menjelaskan tujuan utama pembelajaran bina pribadi sosial bagi siswa tunalaras jenjang SDLB.</p> <p>11.14.1. Menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran bina pribadi dan sosial pada siswa tunalaras jenjang SDLB</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>11.15. Menguasai materi bina pribadi dan sosial untuk pengembangan diri.</p> <p>Bina Potensi Kecerdasan dan Bakat Istimewa:</p> <p>11.16. Menguasai konsep bina potensi kecerdasan dan bakat istimewa.</p> <p>11.17. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedural pengembangan potensi kecerdasan dan bakat istimewa.</p> <p>11.18. Menggunakan materi bina potensi kecerdasan dan bakat istimewa.</p>	<p>11.14.2. Menggunakan teknik pembelajaran bina pribadi dan sosial pada siswa tunalaras jenjang SDLB.</p> <p>11.14.3. Menggunakan prosedur pembelajaran bina pribadi dan sosial pada siswa tunalaras jenjang SDLB.</p> <p>11.15.1. Menerapkan materi pembelajaran untuk membina rasa ke-Tuhanan dan budi pekerti pada siswa tunalaras jenjang SDLB.</p> <p>11.15.2. Menerapkan materi pembelajaran untuk membina konsep diri dan pengenalan diri pada siswa tunalaras jenjang SDLB.</p> <p>11.15.3. Menerapkan materi pembelajaran untuk membina emosi/perasaan dan sikap sosial pada siswa tunalaras jenjang SDLB.</p> <p>11.15.4. Menerapkan materi pembelajaran untuk membina kehendak pada siswa tunalaras jenjang SDLB.</p> <p>11.15.5. Mengembangkan model pembelajaran bina pribadi dan sosial pada siswa tunalaras jenjang SDLB.</p> <p>11.16.1. Menjelaskan konsep bina potensi kecerdasan pada anak CIBI jenjang SDLB.</p> <p>11.17.1. Menggunakan prinsip-prinsip pengembangan bina potensi dan kecerdasan pada anak CIBI jenjang SDLB.</p> <p>11.17.2. Menggunakan teknik pengembangan bina potensi dan kecerdasan pada anak CIBI jenjang SDLB.</p> <p>11.17.3. Menggunakan prosedur pengembangan bina potensi dan kecerdasan pada anak CIBI jenjang SDLB.</p> <p>11.18.1. Mengaplikasikan teknik program pengayaan pembelajaran pada anak CIBI jenjang SDLB.</p> <p>11.18.2. Mengaplikasikan strategi pembelajaran bagi anak CIBI jenjang SDLB.</p> <p>11.18.3. Mengembangkan teknik diferensiasi kurikulum dalam pembelajaran anak CIBI jenjang SDLB.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Keterampilan Vokasional Sederhana:</p> <p>11.19. Menguasai konsep keterampilan vokasional sederhana.</p> <p>11.20. Menerapkan prinsip-prinsip, teknik, dan prosedur pelaksanaan pembelajaran keterampilan vokasional sederhana.</p> <p>11.21. Mempraktekkan materi sekurang-kurangnya tiga bidang keterampilan vokasional sederhana.</p> <p>Autisme:</p> <p>11.22. Menguasai konsep autisme.</p> <p>11.23. Menguasai prinsip, teknik, dan prosedur pembelajaran</p>	<p>11.18.4. Mengembangkan dan mengadaptasi program pengayaan pembelajaran bagi anak CIBI jenjang SDLB.</p> <p>11.18.5. Menerapkan teknik evaluasi pembelajaran bagi anak CIBI jenjang SDLB.</p> <p>11.19.1. Menjelaskan pengertian keterampilan vokasional sederhana bagi anak berkebutuhan khusus jenjang SDLB.</p> <p>11.20.1. Menggunakan prinsip-prinsip pengembangan keterampilan vokasional sederhana pada anak berkebutuhan khusus jenjang SDLB.</p> <p>11.20.2. Menggunakan teknik pengembangan keterampilan vokasional sederhana pada anak berkebutuhan khusus jenjang SDLB.</p> <p>11.20.3. Menggunakan prosedur pengembangan keterampilan vokasional sederhana pada anak berkebutuhan khusus jenjang SDLB.</p> <p>11.21.1. Menentukan strategi pengembangan keterampilan vokasional sederhana pada anak berkebutuhan khusus jenjang SDLB.</p> <p>11.21.2. Menentukan jenis evaluasi yang cocok dengan bidang pengembangan keterampilan vokasional sederhana pada anak berkebutuhan khusus jenjang SDLB.</p> <p>11.21.3. Menentukan jenis instrumen yang digunakan dalam penilaian yang cocok dengan bidang pengembangan keterampilan vokasional sederhana pada anak berkebutuhan khusus jenjang SDLB.</p> <p>11.22.1. Menjelaskan konsep autisme dalam perspektif layanan pendidikan jenjang SDLB</p> <p>11.23.1. Menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran yang</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>pada anak autis.</p> <p>11.24. Merancang layanan pendidikan bagi anak autis.</p>	<p>relevan dengan karakteristik anak autis jenjang SDLB.</p> <p>11.23.2. Menggunakan teknik pembelajaran yang relevan dengan karakteristik anak autis jenjang SDLB.</p> <p>11.23.3. Menggunakan prosedur pembelajaran yang relevan dengan karakteristik anak autis jenjang SDLB.</p> <p>11.24.1. Menentukan model pembelajaran yang tepat untuk memodifikasi perilaku anak autis jenjang SDLB.</p> <p>11.24.2. Mengembangkan model pembelajaran untuk memodifikasi perilaku anak autis dengan tepat jenjang SDLB.</p> <p>11.24.3. Menentukan model evaluasi pembelajaran yang tepat untuk memodifikasi perilaku anak autis jenjang SDLB.</p> <p>11.24.4. Mengembangkan alat peraga/media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik anak autis jenjang SDLB.</p> <p>11.24.5. Mengembangkan tata ruang belajar yang relevan dengan karakteristik anak autis jenjang SDLB.</p>
<p>12. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.</p>	<p>12.22. Memahami standar kompetensi mata pelajaran SDLB/MILB</p> <p>12.23. Memahami kompetensi dasar mata pelajaran SDLB/MILB</p> <p>12.24. Memahami tujuan pembelajaran mata pelajaran SDLB/MILB</p>	<p>12.22.1. Menentukan kedalaman materi dari standar kompetensi mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>12.23.1. Menentukan kedalaman materi dari kompetensi dasar mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus termasuk anak dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>12.24.1. Merumuskan tujuan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik mata pelajaran dan kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus termasuk anak dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p>
<p>13. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.</p>	<p>13.22. Memilih materi mata pelajaran SDLB/MILB yang sesuai dengan tingkat karakteristik peserta didik</p>	<p>13.22.1. Menentukan materi pelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus termasuk</p>

	<p>berkebutuhan khusus.</p> <p>13.23. Mengolah materi mata pelajaran SDLB/MILB secara integratif dan kreatif sesuai dengan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus.</p>	<p>anak dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>13.23.1. Menyusun materi elajaran yang sesuai dengan kemampuan anak berkebutuhan khusus termasuk anak dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p>
<p>14. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif</p>	<p>14.22. Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.</p> <p>14.23. Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka meningkatkan keprofesionalan.</p> <p>14.24. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.</p> <p>14.25. Mengikuti kemajuan perkembangan ilmu, teknologi dan seni dengan belajar dari berbagai sumber.</p>	<p>14.22.1. Menggunakan langkah-langkah refleksi kegiatan mengajar secara berkelanjutan jenjang SDLB.</p> <p>14.23.1. Menggunakan hasil refleksi pembelajaran di jenjang SDLB untuk meningkatkan kompetensi profesional di bidang ke PLB-an.</p> <p>14.24.1. Menerapkan prinsip-prinsip PTK di jenjang SDLB untuk meningkatkan kompetensi profesional di bidang ke PLB-an.</p> <p>14.25.1. Menggunakan kemajuan perkembangan ilmu, teknologi dan seni dengan belajar dari berbagai sumber untuk meningkatkan kompetensi di bidang ke PLB-an.</p>
<p>15. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.</p>	<p>15.22. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.</p> <p>15.23. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.</p>	<p>15.22.1. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu layanan pembelajaran anak berkebutuhan khusus termasuk anak dengan potensi kecerdasan dan bakat istimewa jenjang SDLB.</p> <p>15.23.1. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan kompetensi profesional di bidang ke PLB-an jenjang SDLB.</p>